

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S .2010. *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Aini,Q, Meiyanto, S dan Meliala A. 2004. *Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Karyawan terhadap Kepuasan Kerja di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurnal Manajemen Kesehatan 07:225-9
- Bowditch,J.L dan A.F Buono. 1994. *A Primary on Organizing Behavior*. New York:Wiley
- Bastian, I, Suryono. 2011.*Penyelesaian Sengketa Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- De Dreu CKW, Van Vianen,AEM. 2001. *Managing Relationship Conflict and Effectiveness of Organizational Teams*. *Joernal of Organizational Behavior*. 22: 309-328
- Fathoni, H.A 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Hastono, S,P. 2007. Analisis Data Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Hendel,T, Fish, M, Galon,V. 2005.*Leadership style and choice of Strategy in Conflict Management among Israeli Nurse managers in General Hospital* (<http://web.ebscohost.com>) diakses 28 Februari 2013)
- Hutahaen, F.A. (2009). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Semangat Kerja Perawat Pelaksana di Ruang rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Medan*.  
(<http://repository.usu.ac.id>)
- Indrajaya, A,I. 2010. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. PT Refika Aditama. Bandung

- Kartono,K. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*.PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kurniadi, A. 2013. *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya*. Fakultas Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Marquis B.L, Huston, C.J.2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan teori dan Aplikasi*.EGC. Jakarta
- Nurdin, R,et al.2010. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap Kinerja Pegawai diRSUD Namlea Kabupaten Buru PropinsiMaluku*.  
(<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/05f176bbdd853197b5ba9edc52b23001.pdf>. diakses 3 Maret 2013).
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Rodrigues dan Pedro, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Airlangga University Library Central of the ADLN Airlangga University  
<http://adln.lib.unair.ac.id/>
- Rivai, V dan Mulyadi, D. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi ketiga. PT RajaGrafindo Persada.Jakarta.
- Setiawan, A. 2008. *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Penyelesaian Konflik di PT Tainesia Jaya Wonogiri*  
<http://etd.eprints.ums.ac.id/2982/>
- Sitorus, R dan Panjaitan, R, 2011. *Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*.CV Sagung Seto. Jakarta.
- Dahlan, S,P. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, Multivariat dilengkapi Aplikasi SPSS*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sportsman,S dan Hamilton, P. 2007. *Conflic Management Styles in the Health Professions*. Joernal of Professional Nursing, 23(3). 157-166 [www.professionalnursing.org](http://www.professionalnursing.org)

- Sulaeman, E.S. 2010. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktek di Puskesmas*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sinaga, H.H. (2010). *Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT BPR Mitradana Medan*  
[www.repositoryusu.ac.id](http://www.repositoryusu.ac.id)
- Syafiie, I.K. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Swanburg, R.C, 2000. *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Purba, R.J, Fathi, A. 2012. *Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Konflik Kepala Ruangan di Instalasi Rindu A RSUP H.Adam Malik Medan*.
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Edisi Revisi Cetakan ke-3. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Wahyono, S.I. 2010. *Perilaku Organisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

**Lampiran 1**

**Permohonan Ijin Penelitian**

## **Lampiran 2**

### **Rekomendasi Penelitian dari Komisi Etik**

### **Lampiran 3**

#### **Surat Penelitian dari RSU Bethesda Tomohon**

## Lampiran 4

### **FORMULIR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

#### **HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN MANAJEMEN KONFLIK DI RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA TOMOHON**

**OLEH : MOUDY LOMBOGIA**

Nama saya Moudy Lombogia, NIM P4200211033 Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNHAS, akan mengadakan penelitian untuk tugas akhir (tesis) di RSUD Bethesda Tomohon.

Hasil penelitian ini sangat tergantung pada jawaban yang akan saudara berikan. Semua jawaban adalah benar, sejauh jawaban tersebut benar-benar menggambarkan apa yang anda lakukan, serta perasaan dan penghayatan saudara. Kerahasiaan identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan, perhatian serta perkenaan saudara, untuk itu saya sampaikan terima kasih. Semoga jerih payah saudara dapat memberikan dukungan untuk pengembangan Ilmu Keperawatan dan Kinerja Profesi Keperawatan di masa yang akan datang. Tomohon, Juni 2013

Peneliti

**Lampiran 5**

**KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN MANAJEMEN KONFLIK  
DI RSU BETHESDA TOMOHON**

**OLEH : MOUDY LOMBOGIA**

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maka :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama sendiri menyatakan setuju dan bersedia ikut berpartisipasi sebagai peserta/responden penelitian yang dilakukan oleh Moudy Lombogia Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan yang sedang melakukan penelitian untuk tesis dengan judul Hubungan gaya Kepemimpinan dengan Manajemen Konflik di RSU Bethesda Tomohon.

Tanda tangan di bawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi penjelasan dan menyatakan setuju dan bersedia menjadi responden.

Tomohon, Juni 2013.

**Responden,**

(tanda tangan atau paraf saja, tidak perlu nama)



## Lampiran 6

### KUESIONER PENELITIAN

#### Penelitian Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Manajemen Konflik di Rumah sakit Umum Bethesda Tomohon

Oleh: Moudy Lombogia

Kode responden :  diisi oleh peneliti Tanggal Pengisian:.....

#### Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Kuesioner A : Karakteristik Responden,
2. Kuesioner B,C,D : Gaya Kepemimpinan
3. Kuesioner E,F,G,H,I,J : Manajemen Konflik

Isilah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia, atau memberi jawaban sesuai keadaan dan situasi saat ini.

#### 1. Kuesioner A : Karakteristik Responden

- a. Umur : ..... Tahun
- b. Pendidikan terakhir:  SPK  D III Keperawatan  
 S.1 Keperawatan Ners
- c. Masa Kerja : .....Tahun..... Bulan
- d. Status Pernikahan :  Menikah  Belum Menikah

## 2. Kuesioner B,C,D : Gaya Kepemimpinan

### Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang menurut saudara sesuai dengan keadaan dan perasaan secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket.
	<b>Gaya Kepemimpinan Otoriter Kepala Ruangan</b>			
1.	Wewenang mutlak pada kepala ruangan			
2.	Keputusan selalu dibuat kepala ruangan			
3.	Kebijaksanaan selalu dibuat kepala ruangan			
4.	Komunikasi berlangsung satu arah dari kepala ruangan ke perawat diruangan			
5.	Pengawasan terhadap sikap, perilaku dan kegiatan perawat diruangan dilakukan secara ketat			
6.	.Kepala ruangan tidak member kesempatan kepada perawat diruangan untuk member saran atau pendapat			
7.	Tugas-tugas perawat diruangan diberikan sesuai perintah			
8.	Kepala ruangan lebih banyak melakukan kritik pada perawat diruangan daripada member pujian.			
9.	Menuntut prestasi sempurna kepada perawat diruangan secara paksaan dan ancaman			
10.	Menuntut kesetiaan tanpa syarat			
	<b>Gaya Kepemimpinan Demokratis</b>			
1.	Kepala Ruangan bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada perawat diruangan			
2.	Keputusan dibuat bersama antara kepala ruangan dengan perawat diruangan			
3.	Komunikasi antar Kepala ruangan dan perawat pelaksana berlangsung timbal balik			
4.	Pengawasan kepala ruangan ke perawat diruangan dilakukan secara wajar			
5.	Perawat pelaksana sering diberi kesempatan dalam menyampaikan ide, saran maupun pertimbangan.			
6.	Tugas yang diberikan kepada perawat bersifat permintaan daripada perintah, untuk keberhasilan pelayanan secara bersama-sama			
7.	Kepala ruangan memberikan pujian yang selayaknya dan memberikan kritik yang sesuai.			
8.	Mendorong perawat diruangan untuk dapat berprestasi sesuai kewenangan masing-masing.			

9.	Kepala ruangan meminta kesetiaan perawat diruangan secara wajar, saling percaya dan menghormati			
10.	Kepala ruangan memperhatikan perasaan dalam bersikap dan bertindak kepada perawat diruangan			
	<b>Gaya Kepemimpinan Liberalis(<i>Laisses faire</i>)</b>			
1.	Kepala ruangan melimpahkan seluruh wewenang kepada perawat diruangan			
2.	Keputusan lebih banyak dibuat oleh perawat diruangan			
3.	Kebijaksanaan lebih banyak dibuat oleh perawat diruangan			
4.	Kepala ruangan hanya berkomunikasi jika diperlukan oleh perawat diruangan			
5.	Kepala ruangan hampir tidak mengadakan pengawasan terhadap tingkahlaku perawat diruangan			
6.	Munculnya ide selalu berasal dari perawat diruangan			
7.	Kepala ruangan hampir tidak pernah melakukan pengarahan			
8.	Peranan kepala ruangan sangat sedikit dalam kegiatan diruangan			
9.	Kepentingan pribadi lebih penting daripada kepentingan organisasi diruangan			
10.	Keberhasilan pelayanan menjadi tanggung jawab perawat diruangan.			

### 3. Kuesioner E,F,G,H,I,J : Manajemen Konflik

#### Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

<b>Sangat Setuju (SS)</b> Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan pendapat atau kondisi yang saudara lakukan	<b>Sangat Setuju (S)</b> Jika pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat atau kondisi yang saudara lakukan
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b> Jika pernyataan tersebut sama sekali tidak sesuai dengan pendapat atau kondisi yang saudara lakukan	<b>Tidak Setuju (TS)</b> Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat atau kondisi yang saudara lakukan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Ket
		SS	S	TS	STS	
	<b>Kompromi/Negosiasi</b>					
1.	Kepala Ruangan memperlakukan oranglain saat konflik sebagai teman, bukan musuh bersikap tenang dan tidak agresif saat proses negosiasi berlangsung					
2.	Kepala Ruangan saat negosiasi dalam menghadapi masalah, bukan orangnya					
3.	Kepala Ruangan tidak mendengarkan apa yang dikatakan dan yang tidak dikatakan dengan memperhatikan gerak tubuhnya.					
4.	Kepala Ruangan saat negosiasi melakukan pembicaraan berbelit-belit					
5.	Kepala Ruangan saat negosiasi mengantisipasi penolakan, menunjukkan keterbukaan dan ketaatan jika sudah ada kata sepakat					
6.	Kepala Ruangan saat negosiasi menunjukkan beberapa alternative penyelesaian konflik menggunakan gerakan tubuh jika menyetujui atau tidak terhadap suatu pendapat					

	<b>Kolaborasi</b>					
1.	Kepala ruangan saat kolaborasi memandang konflik sebagai sesuatu yang wajar					
2.	Kepala ruangan saat kolaborasi memandang konflik memecahkan masalah apabila ditangani secara tepat					
3.	Kepala ruangan mengorbankan seseorang, dalam penyelesaian konflik demi kebaikan kelompok					
4.	Kepala ruangan tidak memberikan kepercayaan kepada pihak lain, dan mengakui persoalan perasaan dalam hal mencapai keputusan					
5.	Kepala ruangan memperhatikan sikap dan posisi setiap orang, dan menganggap setiap orang mempunyai peran yang sama dalam memecahkan konflik yang dihadapi					
6.	Kepala Ruangan menyadari jika konflik terselesaikan akan memuaskan semua pihak dan membuat komitmen bersama-sama untuk pemecahan konflik yang ada.					
	<b>Menghindar</b>					
1.	Kepala ruangan mengupayakan untuk tidak terlibat didalam konflik dan mengakui tidak adanya konflik, saat konflik masih belum terselesaikan dan masih perlu penatalaksanaan.					
2.	Kepala ruangan tidak mengabaikan pertentangan pendapat dalam bersikap netral					
3.	Kepala ruangan enggan untuk frustrasi dan ada ketegangan saat ada konflik					
4.	Kepala ruangan tidak mau konflik yang ada membahayakan dirinya					
5.	Kepala ruangan berpendapat penyelesaian konflik menyita biaya besar, jika dibiarkan akan terselesaikan dengan sendirinya					
6.	Kepala ruangan berpendapat pihak lain yang ada dalam konflik lebih berkuasa.					
	<b>Kompetisi</b>					
1.	Kepala ruangan memaksakan kehendaknya walaupun mengorbankan orang lain, dengan kualifikasi pendidikan					

	dan masa kerja					
2.	Kepala ruangan mencari jalan untuk menang dalam konflik tanpa peduli akibatnya pada pihak lain					
3.	Kepala ruangan tidak memaksakan kepentingannya diatas kepentingan orang lain					
4.	Kepala ruangan sangat memperdulikan kemarahan pihak lain					
5.	Kepala ruangan tidak memperdulikan yang kalah putus asa					
6.	Kepala ruangan berpendapat keputusan yang diambil untuk perbaikan dimasa yang akan datang					
	<b>Smoothing</b>					
1.	Kepala Ruangan yang terlibat dalam konflik berupaya mencapai kebersamaan					
2.	Kepala ruangan membahas perbedaan untuk mendapatkan penyelesaian konflik					
3.	Kepala ruangan menarik hati pihak lain					
4.	Kepala ruangan tidak mengurangi emosional dengan pihak lain					
5.	Kepala ruangan tidak mengupayakan pihak lain dapat bekerjasama					
6.	Kepala ruangan memuji pihak lain yang ada dalam konflik saat menyepakati tujuan bersama					
	<b>Akomodasi</b>					
1.	Kepala ruangan merangsang pihak lain untuk bekerja sama					
2.	Kepala ruangan dalam menghadapi konflik kurang tenang					
3.	Kepala ruangan mengutamakan hasil bagi kepentingan sendiri					
4.	Kepala ruangan berusaha menyesuaikan diri dengan orang lain					
5.	Kepala ruangan memberi kesempatan kepada pihak lain untuk menang dalam konflik yang ada					
6.	Kepala ruangan membuat criteria untuk memenangkan salah satu pihak					

## Lampiran 7

**MASTER TABEL GAYA KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KONFLIK**

No. Resp	Umur	Pendidikan	Masa Kerja	Status Pernikahan	Gaya Kepemimpinan	Manajemen Konflik	Ruangan
1.	46	D III	2	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
2.	30	SPK	2	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
3.	36	SPK	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
4.	28	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
5.	40	SPK	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP Kls I,II
6.	49	SPK	2	2	Multikratik	Kolaborasi	Rwt Biasa
7.	53	SPK	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
8.	26	D III	1	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
9.	50	SPK	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
10.	31	D III	1	1	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
11.	35	SPK	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
12.	24	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
13.	25	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
14.	25	S 1	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
15.	38	SPK	3	2	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
16.	54	SPK	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Intensive
17.	39	SPK	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Intensive
18.	44	SPK	3	2	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
19.	24	D III	1	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
20.	30	D III	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
21.	42	D III	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
22.	39	D III	2	1	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
23.	38	D III	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
24.	52	D III	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
25.	48	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
26.	43	D III	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
27.	53	SPK	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
28.	42	SPK	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
29.	45	S1	1	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
30.	36	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
31.	25	SPK	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
32.	47	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
33.	25	D III	1	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
34.	26	D III	1	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
35.	35	SPK	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
36.	45	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
37.	27	D III	1	2	Demokrasi	Negosiasi	VIP, Kls I,II
38.	26	D III	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II

39.	37	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,KIs I,II
40.	45	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,KIs I,II
41.	40	D III	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,KIs I,II
42.	40	SPK	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
43.	42	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
44.	28	D III	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
45.	32	D III	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
46.	30	SPK	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
47.	36	SPK	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
48.	23	D III	1	1	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
49.	44	SPK	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
50.	48	SPK	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,KIs I,II
51.	25	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
52.	27	DIII	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
53.	47	SPK	3	3	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
54.	39	SPK	2	2	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
55.	40	SPK	2	2	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
56.	29	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
57.	30	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
58.	26	D III	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
59.	39	SPK	2	2	Multikratik	Smoothing	VIP,KIs I,II
60.	24	D III	1	1	Demokrasi	Kolaborasi	VIP,KIs I,II

**Keterangan:**

<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Masa Kerja</b>	<b>Status Pernikahan</b>	<b>Gaya Kepemimpinan</b>	<b>Manajemen Konflik</b>
1.20-30 thn	1.SPK	1.1-5 thn	1.Belum Menikah	1.Demokrasi	1.Smoothing
2.31-40 thn	2.D III Kep	2.6-15 thn	2. Menikah	2.Multikratik	2.Kolaborasi
3.>40 thn	3.S1 Kep	3.> 15 tahun			3.Negosiasi



No. Resp	Umur	Pendidikan	Masa Kerja	Status Pernikahan	Gaya Kepemimpinan	Manajemen Konflik	Ruangan
1.	3	2	2	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
2.	1	1	2	2	Demokrasi	Smoothing	VIP Kls I, II
3.	2	1	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP, Kls I,II
4.	1	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
5.	2	1	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
6.	3	1	2	2	Multikratik	Kolaborasi	Rwt Biasa
7.	3	1	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
8.	1	2	1	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
9.	3	1	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
10.	2	2	1	1	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
11.	2	1	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
12.	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
13.	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
14.	1	3	1	1	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
15.	2	1	3	2	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
16.	3	1	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Intensive
17.	2	1	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Intensive
18.	3	1	3	2	Multikratik	Kolaborasi	Intensive
19.	1	2	1	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
20.	1	2	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
21.	3	2	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
22.	2	2	2	1	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
23.	2	2	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
24.	3	2	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
25.	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
26.	3	2	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
27.	3	1	3	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
28.	3	1	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
29.	3	3	1	2	Demokrasi	Negosiasi	Rwt Biasa
30.	2	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
31.	1	1	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
32.	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
33.	1	2	1	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
34.	1	2	1	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
35.	2	1	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
36.	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
37.	1	2	1	2	Demokrasi	Negosiasi	VIP, Kls I,II
38.	1	2	1	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
39.	2	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
40.	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
41.	2	2	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,Kls I,II
42.	2	1	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	VIP,Kls I,II
43.	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
44.	1	2	2	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
45.	2	2	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa

46.	1	1	2	2	Demokrasi	Smoothing	Rwt Biasa
47.	2	1	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
48.	1	2	1	1	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
49.	3	1	3	2	Demokrasi	Kolaborasi	Rwt Biasa
50	3	1	3	2	Demokrasi	Smoothing	VIP,KIs I,II
51	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
52	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
53	3	1	3	3	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
54	2	1	2	2	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
55	2	1	2	2	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
56	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
57	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
58	1	2	1	1	Multikratik	Kolaborasi	VIP,KIs I,II
59	2	1	2	2	Multikratik	Smoothing	VIP,KIs I,II
60	1	2	1	1	Demokrasi	Kolaborasi	VIP,KIs I,II

**Keterangan:**

<b>Umur</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Masa Kerja</b>	<b>Status Pernikahan</b>	<b>Gaya Kepemimpinan</b>	<b>Manajemen Konflik</b>
1.20-30 thn	1.SPK	1.1-5 thn	1.Belum Menikah	1.Demokrasi	1.Smoothing
2.31-40 thn	2.D III Kep	2.6-15 thn	2. Menikah	2.Multikratik	2.Kolaborasi
3.>40 thn	3.S1 Kep	3.> 15 tahun			3.Negosiasi

## Lampiran

### OUTPUT SPSS KARAKTERISTIK RESPONDEN, ANALISA DATA UNIVARIAT DAN ANALISA DATA BIVARIAT.

#### 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

##### a. Umur Responden

**Umur Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	22	36.7	36.7	36.7
31-40 Tahun	18	30.0	30.0	66.7
>40 Tahun	20	33.3	33.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

##### b. Pendidikan Responden

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SPK	32	53.3	53.3	53.3
D III Keperawatan	26	43.3	43.3	96.7
S1 Keperawatan	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

### c. Masa Kerja

		Masa Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	20	33.3	33.3	33.3
	6-15 Tahun	13	21.7	21.7	55.0
	>15 Tahun	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### d. Status Pernikahan

		Status Pernikahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	8	13.3	13.3	13.3
	Menikah	52	86.7	86.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## 2. ANALISA DATA UNIVARIAT

### a. Gaya Kepemimpinan

#### Statistics

Gaya Kepemimpinan

N	Valid	60
	Missing	0

#### Gaya Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokrasi	45	75.0	75.0	75.0
	Multikratik	15	25.0	25.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

### b. Manajemen Konflik

#### Statistics

Manajemen Konflik

N	Valid	60
	Missing	0

#### Manajemen Konflik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kolaborasi	29	48.3	48.3	48.3
	Negosiasi	7	11.7	11.7	60.0
	Smoothing	24	40.0	40.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

### 3.ANALISA DATA BIVARIAT

#### a. Perbedaan Gaya Kepemimpinan dengan Masing-Masing Ruang

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Kepemimpinan * Ruang	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Gaya Kepemimpinan \* Ruang Crosstabulation

			Ruang			Total
			Intensive	Rawat Inap	VIP Kelas	
Gaya Kepemimpinan	Demokrasi	Count	2	30	13	45
		Expected Count	5.2	23.2	16.5	45.0
		% within Gaya Kepemimpinan	4.4%	66.7%	28.9%	100.0%
	Multikratik	Count	5	1	9	15
		Expected Count	1.8	7.8	5.5	15.0
		% within Gaya Kepemimpinan	33.3%	6.7%	60.0%	100.0%
Total		Count	7	31	22	60
		Expected Count	7.0	31.0	22.0	60.0
		% within Gaya Kepemimpinan	11.7%	51.7%	36.7%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.856 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	20.502	2	.000
N of Valid Cases	60		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

**b. Perbedaan Manajemen Konflik dengan Masing-Masing Ruangan**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Manajemen Konflik * Ruangan	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

**Manajemen Konflik \* Ruang Crosstabulation**

			Ruang			Total
			Intensive	Rawat Inap	VIP Kelas	
Manajemen Konflik	Kolaborasi	Count	5	14	10	29
		Expected Count	3.4	15.0	10.6	29.0
		% within Manajemen Konflik	17.2%	48.3%	34.5%	100.0%
	Negosiasi	Count	2	4	1	7
		Expected Count	.8	3.6	2.6	7.0
		% within Manajemen Konflik	28.6%	57.1%	14.3%	100.0%
	Smoothing	Count	0	13	11	24
		Expected Count	2.8	12.4	8.8	24.0
		% within Manajemen Konflik	.0%	54.2%	45.8%	100.0%
Total	Count	7	31	22	60	
	Expected Count	7.0	31.0	22.0	60.0	
	% within Manajemen Konflik	11.7%	51.7%	36.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.965 <sup>a</sup>	4	.138
Likelihood Ratio	9.418	4	.051
N of Valid Cases	60		

a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .82.



### c. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Manajemen Konflik

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Kepemimpinan * Manajemen Konflik	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

**Gaya Kepemimpinan \* Manajemen Konflik Crosstabulation**

			Manajemen Konflik			Total
			Kolaborasi	Negosiasi	Smoothing	
Gaya Kepemimpinan	Demokrasi	Count	15	7	23	45
		Expected Count	21.8	5.2	18.0	45.0
		% within Gaya Kepemimpinan	33.3%	15.6%	51.1%	100.0%
	Multikratik	Count	14	0	1	15
		Expected Count	7.2	1.8	6.0	15.0
		% within Gaya Kepemimpinan	93.3%	.0%	6.7%	100.0%
Total	Count	29	7	24	60	
	Expected Count	29.0	7.0	24.0	60.0	
	% within Gaya Kepemimpinan	48.3%	11.7%	40.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.268 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	18.998	2	.000
N of Valid Cases	60		